



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Penerapan Model PJBL

Azmi Lailika Mariani^{1*}, Joni Rokhmat¹, Muhammad Juaini¹

¹Program Studi Profesi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5579>

Received : 10 Juni 2023

Revised : 13 Agustus 2023

Accepted : 15 Agustus 2023

Abstract: This research aims: (1) To determine the PPKn learning activities of class IV D SDN 2 Cakranegara students by implementing the Project Based Learning model, (2) To determine the improvement in PPKn learning outcomes in class IV D SDN 2 Cakranegara after implementing the Project Based Learning model. The subjects in this research were all 28 class IV D students at SDN 2 Cakranegara. The learning method in this research uses the Classroom Action Research (PTK) method with two cycles. Meanwhile, this research uses descriptive qualitative data analysis. The research results show that: There is an increase in PPKn learning outcomes for class IV D students at SDN 2 Cakranegara by implementing the Project Based Learning model. This is proven by the student learning results in cycle 1, the average student learning results were 84 in the good category and the percentage of student completion was 84%. In cycle 2, the average student learning outcome was 95% in the outstanding category and the student completion percentage was 95%.

Keywords: *Learning Outcomes, Project Based Learning, Pancasila and citizenship education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui aktivitas belajar PPKn peserta didik kelas IV D SDN 2 Cakranegara dengan menerapkan model *Project Based Learning*, (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn di kelas IV D SDN 2 Cakranegara setelah menerapkan model *Project Based Learning*. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV D SDN 2 Cakranegara yang berjumlah 28 orang. Metode pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Adanya peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV D SDN 2 Cakranegara dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar peserta didik pada siklus 1 rata-rata hasil belajar peserta didik 84 dengan kategori baik dan persentase ketuntasan siswa 84%. Pada siklus 2 rata-rata hasil belajar peserta didik 95 dengan kategori sangat baik dan persentase ketuntasan peserta didik 95%.

Keywords: Hasil Belajar, *Project Based Learning*, PPKn.

Pendahuluan

Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar yang menyangkut afektif, kognitif, dan psikomotor. Menurut Suyono dan Hariyanto (2014), belajar merupakan suatu proses atau aktivitas yang

dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan kerampilan, memperbaiki sikap, perilaku dan mengokohkan kepribadian. Sedangkan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan bagi peserta didik (Dimiyati dan Mudjiono, 2010:2). Proses

Email: azmilailika1@gmail.com

pembelajaran yang dilakukan harus melibatkan peserta didik secara langsung dan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif. Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik pada saat mengajar mata pelajaran di kelas.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib salah satunya untuk jenjang sekolah dasar, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 37. Mempelajari Pendidikan Pancasila menjadi wajib agar peserta didik lebih memahami dan dapat melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan baik (Perwitarasari dan Abidin, 2014). Jika dilihat secara menyeluruh, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bukan saja mata pelajaran yang mengajarkan tentang pengetahuan kewarganegaraan, akan tetapi juga memuat nilai, karakter, serta keterampilan-keterampilan lainnya sehingga peserta didik dapat berpartisipasi secara efektif (Dharma dan Siregar, 2015). Berdasarkan hal tersebut mata pelajaran PPKn tidak boleh dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan dalam Undang-Undang, sehingga perlu upaya-upaya untuk terus memperbaiki proses pembelajaran PPKn di sekolah.

Pada pelaksanaannya, mata pelajaran PPKn sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting bagi sebagian besar peserta didik dan tidak sedikit siswa yang lebih memilih mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran favoritnya dibandingkan dengan PPKn. Kenyataan ini semakin diperburuk dengan metode mengajar yang dipakai oleh sebagian besar guru ketika mengajar mata pelajaran PPKn, masih menggunakan metode konvensional. Ketika guru menggunakan metode konvensional, keaktifan siswa di dalam kelas akan berkurang, karena pembelajaran hanya akan berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Maret 2023 pada pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas IV D SDN 2 Cakranegara, disimpulkan bahwa peserta didik diminta untuk menghafalkan banyak materi, cara guru menyampaikan pelajaran sulit diterima, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah, selain itu didukung oleh rendahnya hasil ulangan harian. Pada setiap materi, peserta didik sulit untuk menghafal, sekarang dihafal, lusa sudah lupa dengan hafalannya, sehingga guru perlu untuk mengulang beberapa kali pembelajaran, diharapkan agar peserta didik

mendapatkan ketuntasan dalam belajar. Namun pada kenyataannya, ketuntasan itu belum juga tercapai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian PPKn, peserta didik kelas IV D SDN 2 Cakranegara diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV D SDN 2 Cakranegara yaitu 28 orang peserta didik, dari 28 terdapat 17 peserta didik yang belum tuntas atau memperoleh nilai rata-rata 67 dan hanya 11 peserta didik yang tuntas atau memiliki nilai di atas 70. Hal ini menunjukkan bahwa, peserta didik kelas IV D dapat dikatakan memiliki permasalahan akan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

Menurut Sudjana (2004: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas menuju tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar, diperlukan penerapan pembelajaran inovatif yang merangsang peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menentukan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang dipilih harus mampu menciptakan kegiatan yang aktif, kreatif, melibatkan peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang baru pada setiap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran dan sangat diperlukan dalam perkembangan kegiatan di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik secara langsung yaitu *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kelas proyek. Pembelajaran melalui *Project Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah pembelajaran yang dimulai dari pertanyaan esensial yang kemudian dilanjutkan dengan membuat perencanaan proyek dan jadwal pelaksanaan. Selama pelaksanaan proyek, guru akan memantau perkembangan proyek yang dilakukan peserta didik dan melakukan penilaian. Pembelajaran di akhiri dengan melakukan evaluasi dan refleksi antara guru dan peserta didik tentang proyek yang telah dilaksanakan.

Model *Project Based Learning* menekankan pada kegiatan pembelajaran yang berdurasi panjang, berpusat pada peserta didik, dan terintegrasi dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari peserta

didik, sehingga relevan dengan mata pelajaran PPKn yang membahas tentang kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Model pembelajaran *Project Based Learning* melatih peserta didik untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan memecahkan masalah tersebut dengan membuat sebuah proyek (Khasanah & Sarwi 2015), dengan kata lain *Project Based Learning* merupakan cara penyampaian pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat belajar mengembangkan potensi dan pengetahuannya dalam kegiatan merencanakan dan melakukan sebuah proyek.

Model pembelajaran PjBL dapat menjadi solusi untuk mencari alternatif lain dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn agar tidak membosankan, peserta didik tidak hanya mendengarkan teori pelajaran PPKn, akan tetapi juga turut aktif dalam membuat sebuah proyek berdasarkan teori yang telah didapatkannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 berlangsung dalam satu bulan, terhitung sejak Awal Maret sampai akhir Maretl 2023. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Cakranegara

Target/Sasaran

Target/sasaran penelitian yaitu penerapan model PjBL (*Project Based Learning*) dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model PjBL pada pesera didik kelas IV.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV D SDN 2 Cakranegaran berjumlah 28 peserta didik terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Prosedur

Penelitian menggunakan tahapan siklus. Setiap siklus terdiri dari 1 pembelajaran penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, Tindakan, dan evaluasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Data dalam penelitian ini adalah data primer digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn setelah menggunakan model PjBL. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan data observasi dari guru kelas IV. Data sekunder digunakan dengan tujuan sebagai data pendukung dari data primer.

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan instrumen tes Untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar mata pelajaran PPKn. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dapat dihitung menggunakan porsentase tingkat keberhasilan.

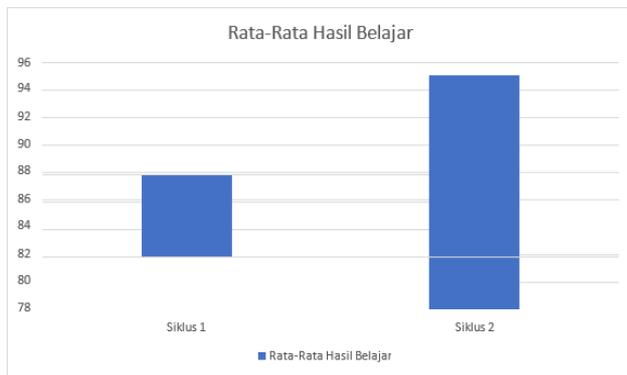
Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara guru dan peneliti, serta teman sejawat dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri tiga tahap yaitu, Plan (Perencanaan); Act and Observe (Tindakan dan Pengamatan); dan Reflect (Refleksi). Hasil penelitian ini meliputi data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, data hasil belajar siswa, serta kendala-kendala yang terjadi selama pembelajaran dan cara mengatasinya. Tahap tindakan dan pengamatan, pada tahap ini merupakan penerapan dari tahap perencanaan sebelumnya. Pada tahap tindakan yakni guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap pengamatan, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Jumlah Siswa	Frekuensi Siklus 1	Presentase Siklus 1	Frekuensi Siklus 2	Presentase Siklus 2	Presentase Kenaikan
28	2.358	84%	2.665	95%	11%

Hasil penelitian disajikan dalam diagram



Gambar 1. Rata-rata hasil belajar



Gambar 2. Presentase ketuntasan siswa.

Penerapan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV D pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari siklus 1 sampai siklus 2. Pada siklus 1 rata-rata hasil belajar siswa 84 dengan kategori baik dan presentasi ketuntasan siswa 84%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 95 dengan kategori sangat baik dan presentase ketuntasan siswa 95%.

Berdasarkan pemaparan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 sampai dengan siklus 2, hasil belajar siswa kelas IV dalam mempelajari mata pelajaran PPKn menggunakan model PjBL (*Project Based Learning*) mengalami peningkatan. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi di kelas IV dapat diatasi, peserta didik paham dengan materi dan menggunakan model PjBL (*Project Based Learning*). Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2006: 155) yang memberikan bahwa gambaran hasil belajar yang diperoleh dan diukur melalui kemajuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang

dapat diamati dan diukur melalui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV D pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari siklus 1 sampai siklus 2. Pada siklus 1 rata-rata hasil belajar peserta didik 84 dengan kategori baik dan persentase ketuntasan siswa 84%. Pada siklus 2 rata-rata hasil belajar siswa 95 dengan kategori sangat baik dan persentase ketuntasan peserta didik 95%.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu dapat dijadikan alternatif untuk pelaksanaan pembelajaran. Penelitian lain dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

References

- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877-5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Anggraini, R., Wahyuni, S., & Lesmono, A. D. (2016). Pengembangan lembar kerja siswa (Lks) berbasis keterampilan proses di SMAN 4 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 350-365. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3089>
- Chamberlin, S. A., & Mann, E. L. (2014). A New Model of Creativity in Mathematical Problem Solving. *Proceedings of the 8th Conference of MCG International Group for Mathematical Creativity and Giftedness*, 35-40.
- Dewi, I. N., Akbar, P., & Afrilianto, M. (2019). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Disposisi Matematis Siswa Smp Melalui Pendekatan Kontekstual. *Journal on Education*, 1(2), 279-287. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/65>

- Ermayani, Y., Prayino, S., Hikmah, N., & Sripatmi, S. (2023). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1239-1244. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1464>
- Hadi, S., & Novaliyosi, N. (2019). TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>
- Hifyatin, S. S., Hayati, L., Novitasari, D., & Sarjana, K. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Materi Fungsi Kuadrat. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 547-556. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i2.185>
- Karti, T. D. S., & Syofiana, M. (2021). Soal Open-Ended Berkonteks Bengkulu Tentang Bangun Ruang Sisi Datar untuk Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(4), 442-455. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i4.pp442-455>
- Khuzaini, N., & Santosa, R. H. (2016). Pengembangan multimedia pembelajaran trigonometri menggunakan adobe flash CS3 untuk siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 88-99. <http://dx.doi.org/10.21831/jrpm.v3i1.9681>
- Kozlowski, J. S., Chamberlin, S. A., & Mann, E. (2019). Factors that influence mathematical creativity. *The Mathematics Enthusiast*, 16(1), 505-540. <https://scholarworks.umt.edu/tme/vol16/iss1/26/>
- Leikin, R., & Lev, M. (2007). Multiple solution tasks as a magnifying glass for observation of mathematical creativity. *Proceedings of the 31st Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education*, 3, 161-168.
- Maharani, F., Arjudin, A., Novitasari, D., & Subarinah, S. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem-Based Learning Berorientasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Media Pendidikan Matematika*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.33394/mpm.v11i1.8288>
- Mann, E. L. (2005). *Mathematical creativity and school mathematics: Indicators of mathematical creativity in middle school students*. University of Connecticut.
- Ma'wa, A., Hapipi, Turmuzi, M., & Azmi, S. (2021). Pengembangan LKPD berbasis PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(4), 631-640. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i4.114>
- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259-1268. <https://doi.org/https://doi.org/10.1119/1.1514215>
- OECD. (2016). PISA 2015 Result in Focus from the OECD Programme for International Student Assessment. In USA: OECD-PISA.
- OECD. (2019). PISA 2018 Result Combine Executive Summaries Volume I, II & III. In USA: OECD-PISA.
- Rinaldi, E., & Afriansyah, E. A. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa antara Problem Centered Learning dan Problem Based Learning. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.326>
- Riyadi, S., Awatif, & Nurlatifah, E. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Mat-Edukasia*, 7(1), 41-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.55221/mat-edukasia.v7i1.754>
- Siswono, T. Y. E. (2011). Level of student's creative thinking in classroom mathematics. *Educational Research and Reviews*, 6(7), 548-553. <http://www.academicjournals.org/ERR>
- Siswono, T. Y. E. (2018). *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sriraman, B. (2009). The characteristics of mathematical creativity. *ZDM*, 41(1-2), 13-27. <https://doi.org/10.1007/s11858-008-0114-z>
- Sriraman, B., Haavold, P., & Lee, K. (2013). Mathematical creativity and giftedness: a commentary on and review of theory, new operational views, and ways forward. *Zdm*, 45, 215-225. <https://doi.org/10.1007/s11858-013-0494-6>
- Subakti, D. P., Marzal, J., & Hsb, M. H. E. (2021). Pengembangan E-LKPD Berkarakteristik budaya jambi menggunakan model Discovery Learning berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1249-1264. <https://www.j->

- cup.org/index.php/cendekia/article/view/629
- Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrimo, S., Kamid, K., & Saharudin, S. (2019). LKPD Bermuatan Inquiry dan Budaya Jambi: Efektivitas dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.30738/indomath.v2i1.3841>
- Tabach, M., & Friedlander, A. (2013). School mathematics and creativity at the elementary and middle-grade levels: how are they related? *ZDM*, 45(2), 227–238. <https://doi.org/10.1007/s11858-012-0471-5>
- Turmuzy, M. (2016). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Mataram: Universitas Mataram.